

**PENERAPAN METODE DELONE DAN MCLEAN DALAM MENGUKUR
KESUKSESAN PPDB ONLINE PADA MTsN 1 BEKASI**Upi Dwi Desi Yanti¹; Syifa Nur Rakhmah²Sistem Informasi^{1,2}
STMIK Nusa Mandiri Jakarta^{1,2}
www.nusamandiri.ac.id^{1,2}
upidesiyanti@gmail.com¹; syifa.snk@nusamandiri.ac.id²

Abstract— Education cannot be separated from technological advancements such as computer technology from information systems. The progress of Information and Communication Technology (ICT) currently brings various changes in various education, especially the Acceptance of New Students (PPDB) Online. PPDB Online is a system designed to carry out automatic selection of new student admissions, starting from the registration process, the admission selection process, to the announcement of the results of the selection which is conducted online and based on real time. This research was conducted to analyze the success of PPDB Online by referring to the DeLone and McLean Model variables namely System Quality, Information Quality, Service Quality, Usage, User Satisfaction, and Net Results obtained. Measurement of the success of PPDB Online in Bekasi 1 MTsN using DeLone and McLean models has known variables that have a significant correlation. Variables that have a significant relationship are system quality to use, system quality to user satisfaction, information quality to user satisfaction, service quality to use, service quality to user satisfaction, use to user satisfaction, use to net benefit and user satisfaction to net benefit. In accordance with the output results of the standardized value and *t* value, the smallest standardized value and *t* value are Use, with a value of 0.40 and 0.31

Kata Kunci: PPDB Online, DeLone and McLean, Education, SEM

Abstrak— Pendidikan tidak bisa dilepas dari kemajuan teknologi seperti teknologi komputer dari sistem informasi. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini membawa berbagai perubahan dalam berbagai pendidikan, khususnya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online. PPDB Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatis seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi penerimaan, hingga pengumuman hasil seleksi yang dilakukan secara Online dan berbasis waktu nyata (Online Real Time). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kesuksesan PPDB secara Online dengan mengacu pada variabel Model DeLone dan McLean yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Hasil Bersih yang didapat. Pengukuran kesuksesan PPDB Online pada MTsN 1 Bekasi menggunakan model DeLone dan McLean telah diketahui variabel yang memiliki hubungan koevisien signifikan. Variabel yang memiliki hubungan yang signifikan adalah system quality terhadap use, system quality terhadap user satisfaction, information quality terhadap user satisfaction, service quality terhadap use, service quality terhadap user satisfaction, use terhadap user satisfaction, use terhadap net benefit dan user satisfaction terhadap net benefit. Sesuai dengan hasil output nilai standardized dan *t* value, nilai standardized dan *t* value yang terkecil adalah Use yaitu dengan nilai 0,40 dan 0,3.

Kata Kunci: PPDB Online, DeLone dan McLean, Pendidikan, SEM

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak bisa dilepas dari kemajuan teknologi seperti teknologi komputer dari sistem informasi. Dari kemajuan teknologi tersebut dapat menunjang kebutuhan pendidikan, mempercepat dan membantu proses belajar-mengajar dan mempermudah informasi dengan cepat. Selain efektivitas yang dipunya oleh masuknya teknologi

dalam memenuhi ketergantungan pendidikan pada masa ini, kemajuan teknologi juga dapat mengefisiensi waktu yang ada dengan cepat dan serta akurat. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini membawa berbagai perubahan dalam berbagai pendidikan, khususnya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online. PPDB secara Online adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang

memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang satuan pendidikan yang lebih tinggi dengan sistem Online dengan kata lain sistem PPDB Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatis seleksi penerimaan peserta didik baru, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi penerimaan, hingga pengumuman hasil seleksi yang dilakukan secara Online dan berbasis waktu nyata (*Online Real Time*). Hal ini pun di manfaatkan oleh beberapa perusahaan teknologi informasi dalam menciptakan suatu inofasi tentang media penjualan online yang sering kita sebut dengan E-commerce dan Marketplace. Jika pada jaman dulu proses pembelian masih menggunakan cara pelanggan datang ke toko langsung maka berbeda dengan saat ini yang konsumen bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke toko nya langsung untuk membeli suatu barang yang di inginkan

Menurut (Hartini, 2016) PPDB Online adalah sebuah sistem yang dirancang untuk melakukan otomatis seleksi penerimaan siswa baru (PSB), mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi hingga pengumuman hasil seleksi, yang dilakukan secara online dan berbasis waktu nyata (realtime). PPDB Online bertujuan secara umum adalah untuk Meningkatkan mutu layanan pendidikan, menciptakan sistem penerimaan siswa baru yang terintegrasi, akurat dan transparan, melaksanakan penerimaan siswa baru dengan lebih praktis dan efisien, menyediakan basis data sekolah yang akurat.

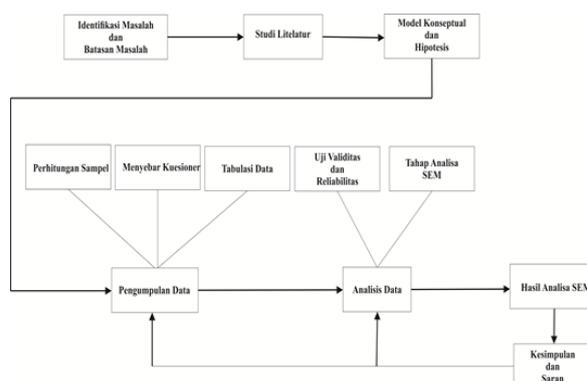
Sistem informasi PPDB Online pada MTsN 1 Bekasi berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi baik untuk mendukung kinerja sekolah maupun memberikan layanan informasi kepada orang tua murid dan peserta didik baru. Sekolah MTsN 1 Bekasi merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan PPDB secara Online sejak tahun 2018. Sebelum diciptakannya sistem PPDB secara Online ialah dengan cara manual (Muharom Zaef et al., 2018)(Farida & Mustikasari, 2016) atau belum terkomputerisasi, pencatatan dan pengolahan data memakan waktu (Warjiyono & Febry Wicaksono, 2017) tidak sedikit bagi panitia penerimaan peserta didik baru. Dengan adanya sistem PPDB Online pengelolaan data dan penyampaian informasi dapat lebih mudah dan akurat.

Sistem pada MTsN 1 Bekasi. Hingga saat ini masih ada masalah yang ditemukan ialah terlalu banyak syarat dokumen yang perlu di scan, sulitnya meng-Upload dokumen yang dibutuhkan seperti adanya minimal jumlah size dokumen yang telah ditentukan oleh sistem, tidak adanya sosialisasi terhadap penggunaan PPDB Online pada calon peserta didik baru sehingga kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem PPDB

Online pada Sekolah MTsN 1 Bekasi dan juga sebelumnya tidak ada penelitian yang melakukan analisis terhadap kesuksesan PPDB Online pada Sekolah MTsN 1 Bekasi. Dalam penelitian ini, menggunakan model kesuksesan DeLone dan McLean dengan menggunakan variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna dan hasil

BAHAN DAN METODE

1. Rancangan Penelitian



Sumber: (Yanti & Rakhmah, 2019)

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Secara umum tahapan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

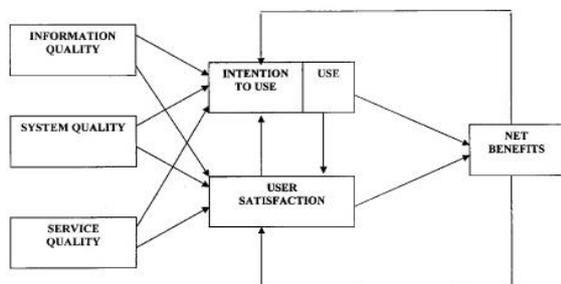
- Identifikasi dan Batasan Masalah
Melakukan identifikasi masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Online pada MTsN 1 Bekasi dan menentukan batasan masalah yang akan diteliti menjadi lebih spesifik agar penelitian yang dilakukan memiliki konsep yang jelas serta pembahasannya tidak keluar dari topik yang akan diangkat.
- Studi Literatur
Setelah mendefinisikan dan membatasi masalah secara jelas untuk mendapatkan tujuan yang akan dicapai maka perlu mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sumber literatur dapat didapatkan dari berbagai perpustakaan, toko buku, jurnal nasional, atau artikel yang membahas mengenai model kesuksesan DeLone dan McLean, analisis SEM serta bahan bacaan lain yang dapat mendukung sehingga penyusunan penelitian mempunyai dasar yang kuat.
- Model Konseptual dan Hipotesis
Mengemukakan pernyataan awal tentang kesuksesan diadakannya PPDB secara Online pada MTsN 1 Bekasi.
- Penentuan Variabel Penelitian

Menentukan variabel-variabel yang berpengaruh dan menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya.

- e. Perhitungan Sampel
Penulis menilai perlu adanya perhitungan sampel dari total populasi untuk dijadikan responden atau target dalam mengambil banyaknya data penelitian.
- f. Menyebarkan Kuesioner
Menyebarkan kuesioner dengan target kepada 90 responden yang terdiri dari siswa dan siswa/i MTsN 1 Bekasi.
- g. Tabulasi Data
Data yang diperoleh melalui kuesioner, selanjutnya akan dikumpulkan dan disusun dalam bentuk tabulasi data.
- h. Uji Validitas dan Reliabilitas
Setelah data telah tersusun dalam bentuk tabulasi, penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kemudian akan dilakukan analisis SEM menggunakan perangkat lunak Lisrel.
- i. Kesimpulan dan Saran
Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian

2. Metode Penelitian

Dari kontribusi-kontribusi penelitian-penelitian sebelumnya dan akibat perubahan-perubahan dari peran dan penanganan sistem informasi yang telah berkembang, DeLone & McLean (2003) memperbarui modelnya dan menyebutnya sebagai model kesuksesan sistem informasi D&M yang diperbarui (updated D&M IS Success model).



Sumber: (Tajjudin et al., 2016)
Gambar 2. Model DeLone dan McLean

Keenam dimensi kesuksesan sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003), antara lain (Tajjudin et al., 2016):

a. Kualitas Sistem

Menurut Baroudi & Orlikowski menyatakan bahwa “faktor utama kepuasan pengguna jasa sistem informasi adalah kualitas sistem informasi;

tingkat pengetahuan dan keterlibatan konsumen sistem informasi; dan sikap terhadap para staf fungsi sistem informasi”.

b. Kualitas Informasi

Menurut Liu dan Arnett menyatakan bahwa “kualitas informasi adalah tingkat relevan (relevant), ketepatan waktu (timely), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah website”. Kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika bisa didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), terorganisasi (teratur), dan tersedia dalam jumlah banyak.

c. Kualitas Layanan

Kualitas layanan merupakan konsep kualitas layanan (service quality) yang diadopsi oleh DeLone dan McLean (1992) merupakan adaptasi dari teori yang sama dikemukakan oleh Parasuraman (1988) yang menyatakan bahwa “service quality merupakan perbandingan antara apa yang seharusnya ditawarkan (offered) dan apa yang disediakan (provided)”.

d. Pengguna

Menurut Seddon dapat dijelaskan bahwa: Kualitas sistem (system quality) dan kualitas informasi (information quality) secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi baik pengguna (use) dan kepuasan pemakai (usersatisfaction) mempengaruhi dampak individual (individual impact) dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional (organizational impact).

e. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan kepuasan pengguna menekankan pada persepsi pengguna terhadap sistem informasi, dan bukan pada aspek teknik sistem tersebut. Dalam arti lain, kepuasan pengguna digunakan untuk mengukur besarnya kesenjangan (gap) yang mungkin terjadi antara harapan dan kenyataan kualitas sistem yang diterima oleh pengguna; dan bukan mengukur kapabilitas fungsional sistem informasi.

f. Net Benefit

Dalam Bahasa Indonesia sering di istilahkan manfaat-manfaat bersih. Net Benefit merupakan penggabungan antara dampak individual (individual impact) dan dampak organisasional (organizational impact). Penggabungan ini sebagai dampak peningkatan dari sistem informasi yang tidak hanya dampaknya pada pemakai individual dan organisasi saja, melainkan sudah berdampak pada hal yang lebih luas yaitu ke grup pemakai, ke antar organisasi, consumer, pemasok, sosial bahkan ke Negara. Selain itu juga bertujuan untuk menjaga model agar tetap sederhana.

Dari model DeLone dan McLean diatas diperoleh sebuah usulan hipotesis awal yaitu sebagai berikut:

- H1a : Kualitas sistem (system quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna (use);
- H1b : Kualitas sistem (system quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (use satisfaction);
- H2a : Kualitas informasi (information quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (use);
- H2b : Kualitas informasi (information quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction);
- H3a : Kualitas pelayanan (service quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (use);
- H3b : kualitas pelayanan (service quality) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction);
- Kemudian jika kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information system) dan pelayanan (service quality) sudah didapatkan, maka selanjutnya akan mencari tahu apakah ada hubungan antara intention to use, user satisfaction dan net benefit.
- H4a : Penggunaan sistem (use) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (use satisfaction) dan sebaliknya;
- H4b : Penggunaan sistem (use) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil bersih yang didapatkan (net benefit);

- H5a : Kepuasan pengguna (user satisfaction) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil bersih yang didapatkan (net benefit);

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan memberikan kuisisioner terhadap 263 responden yang telah ditentukan, dimana responden disini adalah adalah murid/ siswa/i pengguna sistem PPDB Online pada Sekolah MTsN 1 Bekasi.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa penilaian dari responden. Kuesioner yang dibuat oleh penulis mengacu kepada enam variabel model DeLone dan McLean (2003) yaitu:

- Information Quality* (kualitas informasi)
- System Quality* (kualitas sistem)
- Service Quality* (kualitas layanan)
- User* (pengguna)
- User Satisfaction* (kepuasan pengguna)
- Net Benefit* (hasil bersih yang didapat)

Dari keenam variabel tersebut terdapat variabel independen atau eksogen dan variabel dependen atau endogen. Variabel independen meliputi *Information Quality* (kualitas informasi), *System Quality* (kualitas sistem), *Service Quality* (kualitas layanan). Sedangkan variabel dependen meliputi *Use* (pengguna), *User Satisfaction* (kepuasan pengguna), *Net Benefit* (hasil bersih yang didapat).

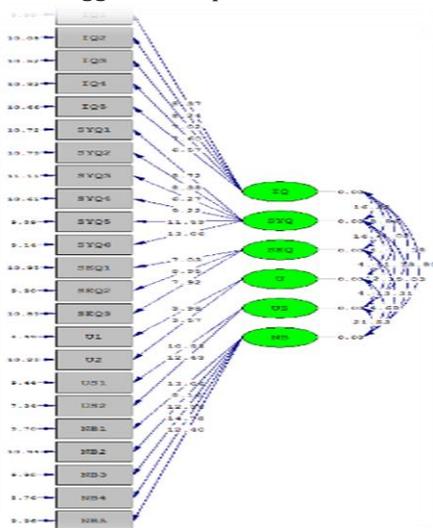
Tabel 1. Kuesioner dan Indikator

| Komponen | Indikator | Pernyataan | Sumber |
|------------------------|-----------------------|---|--------------------------|
| 1. Information Quality | Completeness | Saya mendapatkan informasi PPDB online yang lengkap sesuai kebutuhan pendaftaran. | J.Livari (2005) |
| | Precision | Ketersediaan informasi yang jelas tentang sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online | |
| | Currency | Informasi yang tersedia pada PPDB Online adalah informasi terkini dan selalu diperbaharui | |
| | Reability | Dapat mengandalkan Informasi PPDB Online dalam memenuhi kebutuhan pendaftaran | |
| | Format of Output | Informasi dalam sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dapat diakses setiap waktu | |
| 2. System Quality | System Flexibility | Dapat mengakses sistem PPDB melalui alat media apapun | J.Livari (2005) |
| | System Integration | Pelaksanaan sistem PPDB Online sesuai dengan prosedur | |
| | Time to Respond | Pengumuman hasil Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online sesuai dengan jadwal yang ditentukan | |
| | Error | Sistem memberikan fasilitas perbaikan jika terjadi kegagalan sistem | |
| | Convenience of Access | Prosedur dan aturan sistem PPDB Online mudah dipahami | |
| 3. Service Quality | Language | Dapat dengan mudah mengerti bahasa yang dimaksud dengan sistem | DeLone dan McLean (2003) |
| | Assurance | Penginputan data dalam proses Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) online sesuai dengan persyaratan yang ada | |
| | Empathy | Sistem PPDB Online dapat mempermudah pendidikan secara merata | |
| | Responsiveness | Pihak panitia tepat waktu dalam melayani proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online | |
| 4. Use | Daily Used Time | Dalam sehari-hari saya mengakses sistem | J.Livari (2005) |
| | Frequensy of Use | Selalu mengakses sistem dalam kebutuhan informasi sekolah | |
| 5. User Satisfaction | Repeat | Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online dapat diterapkan | DeLone dan McLean (2003) |
| | Purchasesess | untuk PPDB selanjutnya | |
| | Repeat Visit | Puas dengan sistem PPDB Onine | |

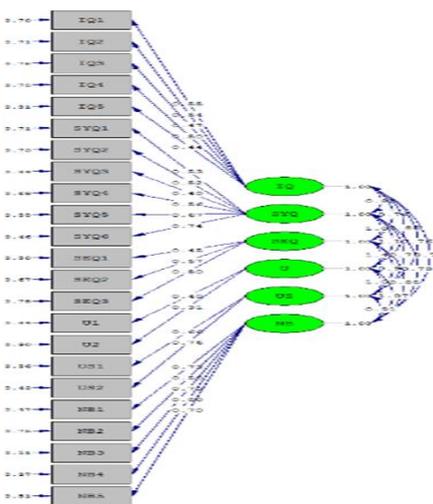
| | | | |
|----------------|-----------------------------|--|--------------|
| 6. Net Benefit | Speed of accomplishing task | Dapat menyelesaikan Proses Pendaftaran siswa lebih cepat menggunakan sistem | Davis (1989) |
| | Job Performance | Pihak panitia handal dalam mengoperasikan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online | |
| | Effectiveness | Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online lebih efektif daripada penerimaan Peserta Didik Baru secara manual | |
| | Easy of Job | Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara Online sangat memudahkan | |
| | Usefulness in Work | Sistem sangat berguna dalam Pendaftaran siswa baru dan kegiatan Organisasi | |

Sumber: (Tajjudin et al., 2016)

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan aplikasi Lisrel 8.7



Sumber: (Tajjudin et al., 2016)
Gambar 3. Hasil Output Lisrel T-Value



Sumber: (Tajjudin et al., 2016)
Gambar 4. Hasil Output Lisrel Standarized

Berdasarkan *output* yang dihasilkan estimasi pengukuran CFA, analisis kecocokan keseluruhan model adalah sebagai berikut:

1. *Chi-square* dan *p-value*

Nilai *chi-square* adalah 608,03 dan $p = 0,00$. Nilai ini menunjukkan bahwa *chi-square* yang

didapat sangat besar sedangkan yang diharapkan adalah nilai *chi-square* yang kecil dan $p > 0,05$. Berdasarkan *chi-square* yang diperoleh tersebut maka dapat dikatakan bahwa kecocokan keseluruhan model kurang baik (*bad fit*).

2. RMSEA (*Root Mean Error of Approximation*)

RMSEA = 0,84 menunjukkan kecocokan keseluruhan model tidak fit. Nilai RMSEA yang baik adalah $\leq 0,05$ menandakan *close fit*, sedangkan 0,05 $\leq 0,08$ menunjukkan *good fit*. Nilai RMSEA antara 0,08 sampai 0,10 menunjukkan *marginal fit*, serta nilai RMSEA $> 0,10$ menunjukkan *poor fit*.

3. GFI (*Goodness of Fit Index*)

Nilai GFI adalah 0,83. Nilai ini menunjukkan bahwa keseluruhan model marginal fit karena nilai GFI $\leq 0,90$

4. AGFI (*Adjusted Goodness-of Fit Index*)

Nilai AGFI adalah 0,78. Nilai ini menunjukkan bahwa kecocokan keseluruhan model TIDAK Fit karena nilai AGFI $\leq 0,90$

5. NFI (*Normed Fit Index*)

Nilai NFI = 0,90. NFI menunjukkan kecocokan keseluruhan model *marginal fit*. Nilai NFI yang baik adalah $\leq 0,90$.

Tabel 3. Uji Kecocokan Seluruh Model

| NO | Ukuran GOF | Target-Tingkat Kecocokan | Hasil Estimasi | Tingkat Kecocokan |
|----|------------|----------------------------|----------------------|--------------------------|
| 1 | Chi-square | Nilai yang kecil $p > 0,5$ | 608,03 $p = 0,00$ | Kurang Baik |
| 2 | RMSEA | RMSEA $< 0,08$ | 0,84 | Kurang Baik |
| 3 | GFI | GFI $< 0,90$ | 0,83 | Marginal Fit |
| 4 | AGFI | AGFI $> 0,90$ | 0,78 | Kurang Baik |
| 5 | NFI | NFI $> 0,90$ | 0,90 | Baik (<i>Good Fit</i>) |

Sumber: (Tajjudin et al., 2016)

Tabel 4. Hasil Output Nilai Lisrel dan Standarized

| Variabel Laten | Kode Indikator | Standarized $> 0,4$ | T-value $> 1,96$ | Ket |
|---------------------|----------------|---------------------|------------------|-------|
| Information Quality | IQ1 | 0,55 | 8,57 | VALID |
| | IQ2 | 0,54 | 8,24 | VALID |
| | IQ3 | 0,47 | 7,02 | VALID |
| | IQ4 | 0,50 | 7,60 | VALID |
| | IQ5 | 0,44 | 6,57 | VALID |
| System Quality | SYQ1 | 0,53 | 8,72 | VALID |
| | SYQ2 | 0,52 | 8,38 | VALID |
| | SYQ3 | 0,40 | 6,27 | VALID |

| Variabel Laten | Kode Indikator | Standarized > 0,4 | T-value >1,96 | Ket |
|----------------------|-------------------|----------------------|------------------|-------|
| | SYQ4 | 0,56 | 9,22 | VALID |
| | SYQ5 | 0,67 | 11,59 | VALID |
| | SYQ6 | 0,74 | 13,06 | VALID |
| Service Quality | SEQ1 | 0,45 | 7,03 | VALID |
| | SEQ2 | 0,57 | 8,95 | VALID |
| | SEQ3 | 0,50 | 7,92 | VALID |
| Use | U1 | 0,40 | 3,98 | VALID |
| | U2 | 0,31 | 3,57 | VALID |
| User Satisfaction | US1 | 0,66 | 10,93 | VALID |
| | US2 | 0,76 | 12,63 | VALID |
| Net Benefit | NB1 | 0,73 | 13,06 | VALID |
| | NB2 | 0,50 | 8,16 | VALID |
| | NB3 | 0,70 | 12,35 | VALID |
| | NB4 | 0,80 | 14,78 | VALID |
| | NB5 | 0,70 | 12,4 | VALID |

Sumber: (Tajjudin et al., 2016)

Tabel 5. Evaluasi Terhadap Koefisien Model Struktural dengan Hipotesis Penelitian

| Hipotesis | Path | T- Value > 1,96 | Standrized > 0,4 | Kesimpulan |
|-----------|---|--------------------------|---------------------|--|
| 1 | System Quality→ Use | 4,68 | 1,12 | Signifikan (Hipotesis H1a diterima) |
| 2 | System Quality→ User Satisfaction | 11,79 | 0,70 | Signifikan (Hipotesis H1b diterima) |
| 3 | Information Quality→ Use | 4,02 | 0,86 | Signifikan (Hipotesis H2a diterima) |
| 4 | Information Quality→ User Satisfaction | 11,18 | 0,76 | Signifikan (Hipotesis H2b diterima) |
| 5 | Service Quality→ Use | 4,61 | 1,43 | Signifikan (Hipotesis H3a diterima) |
| 6 | Service Quality→ User Satisfaction | 12,15 | 0,91 | Signifikan (Hipotesis H3b diterima) |
| 7 | Use → User Satisfaction | 4,49 | 1,06 | Signifikan (Hipotesis H4a diterima) |
| 8 | Use→Net Benefit | 4,68 | 1,06 | Signifikan (Hipotesis H4b diterima) |
| 9 | User Satisfaction →Net Benefit | 21,53 | 0,91 | Signifikan (Hipotesis H5a diterima) |

Sumber: (Tajjudin et al., 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari analisis data penelitian mengenai Kesuksesan PPDB *Online* pada Sekolah MTsN 1 Bekasi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: Pengukuran

kesuksesan PPDB *Online* pada MTsN 1 Bekasi menggunakan model DeLone dan McLean telah diketahui variabel yang memiliki hubungan koevisien signifikan. Variabel yang memiliki hubungan yang signifikan adalah *system quality* terhadap *use*, *system quality* terhadap *user satisfaction*, *information quality* terhadap *user satisfaction*, *service quality* terhadap *use*, *service quality* terhadap *user satisfaction*, *use* terhadap *user satisfaction*, *use* terhadap *net benefit* dan *user satisfaction* terhadap *net benefit*. Sesuai dengan hasil output nilai standardized dan t value, nilai standardized dan t value yang terkecil adalah *Use* yaitu dengan nilai 0,40 dan 0,31. Dengan demikian sesuai dengan analisis yang telah dilakukan oleh penulis, pengguna belum menguasai diadakannya sistem PPDB *Online* pada MTsN 1 Bekasi.

REFERENSI

- Farida, I. N., & Mustikasari, E. (2016). Implementasi Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Uptd Sma Negeri 1 Gondang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016*, 91–96.
- Hartini, S. (2016). *Metode Webqual Pada Analisis Layanan Website PPBD Online Kabupaten Bekasi*. 1(1), 35–41.
- Muharom Zaef, R., Cici Herbaviana, N., & Chusyairi, A. (2018). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Android Menggunakan Metode Agile. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018*, 0(0), 226–231.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tajjudin, M., Nimran, U., Astuti, E. S., & Kertahadi. (2016). *Kesuksesan Sistem Informasi Perguruan Tinggi dan Good University Governance*. UB Press.
- Warjiyono, W., & Febry Wicaksono, J. (2017). Implementasi Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus Sma Muhammadiyah 3 Comal). *Ijse.Bsi.Ac.Id IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 3(2), 54–59.
- Yanti, U. D. D., & Rakhmah, S. N. (2019). *Laporan Akhir Penelitian Mandiri: Penerapan Metode Delone Dan Mclean Dalam Mengukur Kesuksesan Ppdb Online Pada MTsN 1 Bekasi*.